

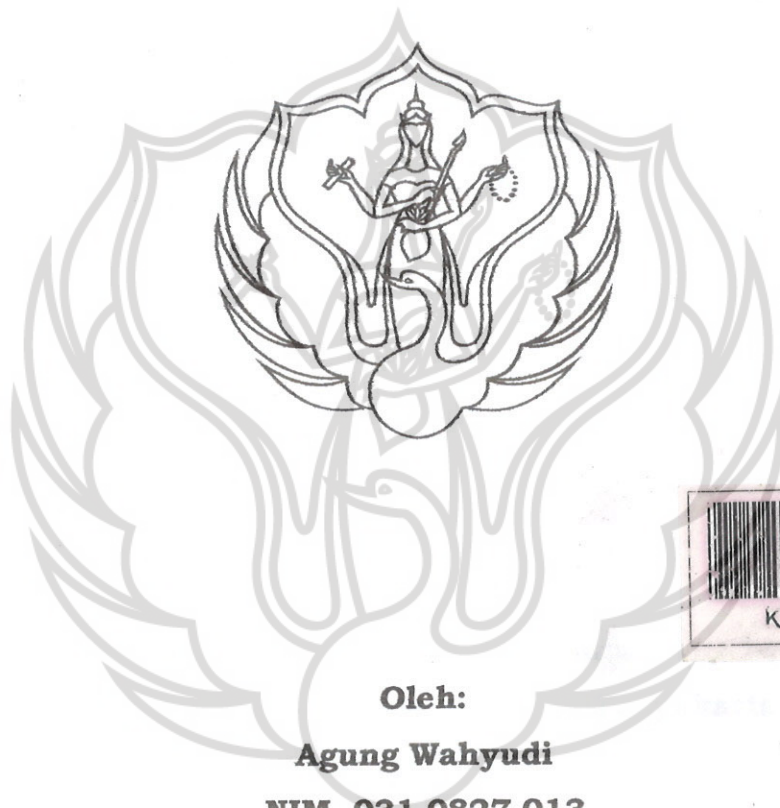
**PENGAJARAN MUSIK KELAS IV**  
**SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2007/2008**



Oleh:  
**Agung Wahyudi**  
**NIM. 031 0827 013**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik**  
**Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**2008**

**PENGAJARAN MUSIK KELAS IV  
SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008**



**Oleh:  
Agung Wahyudi  
NIM. 031 0827 013**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2008**

**PENGAJARAN MUSIK KELAS IV  
SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008**



**Diajukan oleh:  
Agung Wahyudi  
NIM. 031 0827 013**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji  
Program Studi Seni Musik Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi  
sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan**

**Kepada  
Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2008**

Tugas akhir ini telah diuji dan diterima  
oleh tim penguji Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal 01 Juli 2008

  
**Drs. Hari Martopo, M.Sn**  
Ketua

  
**Drs. Hardani, M.Sn**  
Pembimbing I/Anggota

  
**Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si**  
Pembimbing II/Anggota

  
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D**  
Penguji ahli/Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D**

NIR 130.909.903

*“Setiap bagian dari ilmu pengetahuan akan membuka jalan untuk  
pengetahuan yang akan datang”*

*(Ron L. Stuart)*



## ABSTRAK

Penelitian berjudul *Pengajaran Musik Kelas IV SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008* ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi pengajaran kepada SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta yang terletak di jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta dalam membimbing anak didik khususnya siswa-siswi kelas IV tentang berolah musik.

Tahap awal pengajaran musik di SD tersebut adalah dengan memberikan materi dasar musik yang berupa tempo, ritmik, melodi, harmoni, hingga tahap pembentukan kelompok ansambel yang memainkan lagu *Bagimu Negeri* karya Kusbini sebagai bahan latihannya.

Pengajaran dimulai pada tanggal 14 Maret 2008 dilaksanakan seminggu satu kali selama 35 menit, instrumen yang digunakan dalam latihan ansambel untuk iringan vokal adalah keyboard, snare drum, bass drum, glockenspiel, dan simbal.

Pementasan sebagai tahap akhir dari penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2008 di halaman SD tersebut dengan hasil kurang berhasil, hal ini ditinjau dari beberapa hal antara lain: temponya terlalu cepat dibanding tempo saat latihan, kelompok vokal belum tepat menurut *pitch* dan *ritme*, keyboard sebagai pembawa akord harusnya dimainkan dengan dua tangan tetapi baru dapat dimainkan dengan tangan kanan saja.

Kata kunci: Pengajaran musik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala karunia yang telah dilimpahkan sehingga dapat terselesaikan tulisan ini untuk mengakhiri program strata (S-1) di ISI Yogyakarta, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

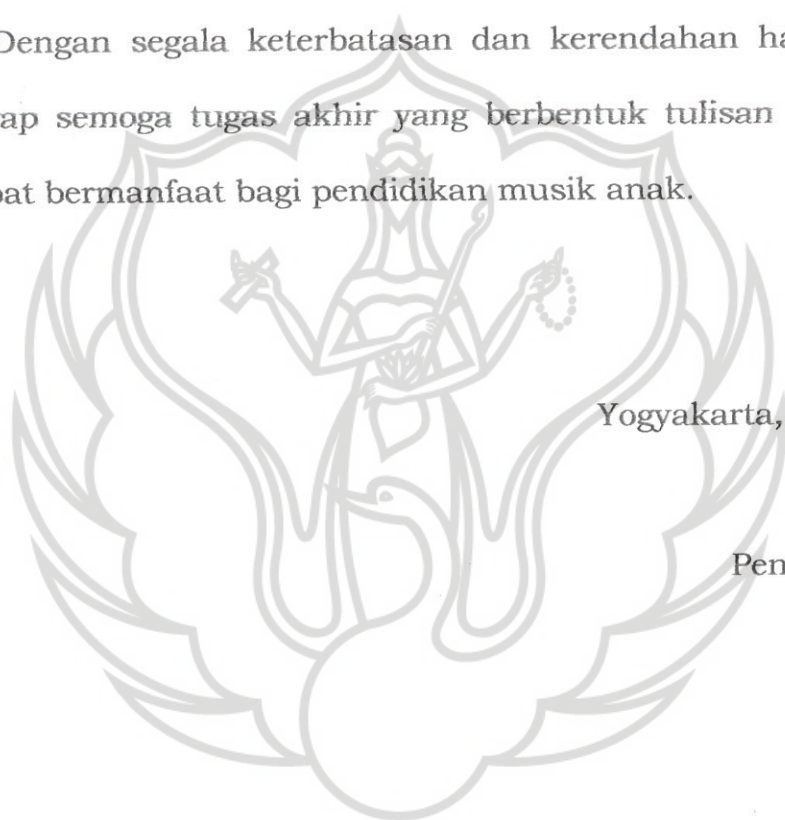
1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn
2. Ketua Program Studi Jurusan Musik, Bapak Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
3. Sekretaris Jurusan Musik, Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn
4. Bapak Drs. Hardani, M.Sn sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan motivasi
5. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S.Sn.,M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan motivasi
6. Bapak Drs. Agus Salim, M.Hum sebagai dosen wali
7. Bapak Subarjo, A.MaPd sebagai kepala sekolah SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta yang telah mengijinkan dan memberikan fasilitasnya untuk kepentingan penulisan ini

8. Siswa-siswi SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta, khususnya kepada kelas IV yang telah banyak memberikan pengalaman dari kelucuannya
9. Kedua Orangtuaku yang menjadi pahlawanku
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga dimungkinkan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati penulis berharap semoga tugas akhir yang berbentuk tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi pendidikan musik anak.

Yogyakarta, Juni 2008

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Motto .....	iii
Abstrak .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TUJUAN PENDIDIKAN</b>	
A. Pendidikan Umum .....	12
B. Pendidikan Musik .....	19
C. SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta.....	24

## BAB III LAGU *BAGIMU NEGERI* DAN PELAKSANAANYA

### A. Lagu *Bagimu Negeri*

1. Riwayat Pencipta Lagu ..... 30
2. Aransemen Lagu *Bagimu Negeri* untuk Ansambel  
Musik Anak ..... 31

### B. Proses Pelaksanaan

1. Pengenalan Tempo ..... 41
2. Pengenalan Ritmik ..... 44
3. Pengenalan Melodi ..... 46
4. Pembagian Antara Vokal dan Instrumen ..... 47
5. Latihan Bersama ..... 51

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan ..... 53
- B. Saran ..... 54

Daftar Pustaka..... 55

Lampiran

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mahluk hidup selalu beraktivitas berdasarkan perihalnya yang merupakan penggerak atas tindakannya, demikian juga dengan manusia sebagai mahluk yang paling berakal di antara mahluk hidup lainnya. Berikut merupakan beberapa hal yang mendasari perilaku seseorang antara lain: kelangsungan hidup, sosial, dan keingintahuan<sup>1</sup>. Berawal dari ketiga unsur tersebut manusia terus beraktivitas untuk menciptakan perubahan dari situasi yang buruk menjadi situasi yang lebih baik.

Proses belajar mengajar merupakan elemen bidang pendidikan yang akan selalu mengalami perkembangan karena semua bidang ilmu pengetahuan tidak akan berhenti selama manusia masih berpikir, hal berpikir inilah yang membedakan antara manusia dengan mahluk lain, manusia mampu menciptakan dan mengembangkan kebudayaan mulai dari titik awal hingga mencapai tingkat peradaban yang tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa kebudayaan adalah apapun yang

---

<sup>1</sup> Rita L. Atkinson, et al., *Pengantar Psikologi*, jilid 2, Interaksara, Batam, (t.th) hal. 80

dilakukan manusia dalam hidupnya yang bersifat jasmani maupun rohani baik perilaku maupun hasilnya<sup>2</sup>.

Berbagai unsur kebudayaan yang masih bertahan sampai saat ini antara lain adalah: bahasa, ekonomi, teknologi, dan kesenian. Seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia<sup>3</sup>. Seni dalam bahasa Sansekerta berasal dari kata *sani* yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur tetapi ada yang menyatakan bahwa seni berasal dari bahasa Belanda dari kata *genie* atau jenius. Keduanya memang tidak memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas yang dilakukan didalamnya tetapi istilah jawa sering menyebut mengenai sesuatu yang dihasilkan oleh kehalusan jiwa manusia yang indah-indah dengan kata *kagunan* dan umumnya memang dikhususkan pada produk yang dalam proses pembuatannya cukup rumit dan membutuhkan keseriusan<sup>4</sup>. Jika dilihat dari segi kehidupan primitif bidang seni memang bukan suatu kebutuhan pokok yang dapat digunakan untuk mempertahankan hidup tetapi dalam kehidupan manusia modern bidang seni telah menyusup hampir kedalam semua hal.

---

<sup>2</sup> M. Supriyadi Sastrosupono, *Menghampiri Kebudayaan*, Alumni, Bandung, 1982, hal. 50

<sup>3</sup> Sudarso Sp, *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, hal 1

<sup>4</sup> Ibid, hal. 16

Salah satu cabang kesenian yang hingga sekarang masih ada dan terus berkembang adalah seni musik. Secara waktu belum dapat dipastikan kapan pertama kali seni musik muncul sebagai kebudayaan manusia, ditemukannya gambar tentang musik yang tertera pada bangunan makam-makam megah bangsa Mesir dengan perkiraan dibangun pada tahun 5000 SM<sup>5</sup> adalah merupakan bukti bahwa musik telah dicipta sejak jaman kuno dan berkembang sesuai epos sejarahnya. Musik adalah suara yang diorganisir sedemikian rupa dengan elemen-elemen yang menyertainya<sup>6</sup>. Seni musik pada awal kemunculan merupakan pelengkap upacara magi dan berkembang menyesuaikan kebutuhan manusia sampai saat ini sehingga banyak mendapat predikat antara lain, musik dangdut, rock, jazz, campursari, keroncong.

Mengenai berbagai macam predikat musik yang ada tersebut tentunya tidak lepas dari sesuatu yang disebut selera, musik yang beredar dan sering diperdengarkan oleh media massa seperti televisi dan radio terutama pada dekade sekarang ini jika dikaji ulang melalui ilmu pengetahuan musik belum tentu akan menyimpulkan bahwa musik tersebutlah yang mewakili selera masyarakat dan musik tersebutlah yang

---

<sup>5</sup> Karl Edmund Prier, S.J., *Sejarah Musik*, jilid I, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 1993, hal. 6

<sup>6</sup> Djohan Salim, *Bahan Bacaan Kuliah Metode Musik Anak I*, 2006, daftar 9

memiliki muatan pendidikan bagi masyarakat terutama anak-anak. Banyak penelitian dan kajian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat seseorang mengenai musik, untuk itu diberikan manipulasi berupa gengsi<sup>7</sup> yang ternyata sangat mempengaruhi seseorang untuk mengatakan bahwa ia menyukai sebuah musik, tentunya peran media massa sebagai salah satu media kontrol sosial juga ikut andil untuk mempengaruhi selera masyarakat.

Seni musik juga memiliki banyak fungsi seperti musik terapi, musik hiburan, musik liturgi, serta musik dalam pendidikan. Tingkat pendidikan dasar pada waktu sekarang ini untuk mendidik siswanya dalam bidang seni musik belum menunjukkan tingkat prestasi seperti yang diharapkan, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah kurangnya tenaga pengajar khusus musik untuk lembaga sekolah dasar, bahkan sebagai aplikasi dari pelajaran kesenian seringkali pada sekolah-sekolah SD di Indonesia tidak dijumpai aktivitas musik sebagai materi pelajarannya dengan alasan bahwa guru kelas tidak bisa bermain musik.

Intelegensi musik merupakan satu dari delapan bentuk intelegensi yang dimiliki setiap orang<sup>8</sup>. Musik bagi anak mempunyai tujuan untuk menumbuhkan kemampuan

---

<sup>7</sup> Ibid, daftar 7

<sup>8</sup> Ibid, daftar 4

apresiasi anak, yaitu anak diberi kesempatan untuk mendengarkan dan mengalami musik yang baik serta mendidik agar anak dapat mencintai dan menikmati musik. Musik tidak terpisah dari pendidikan tetapi memiliki tempat di dalamnya<sup>9</sup>. Musik dalam pendidikan untuk anak SD bentuk aktivitasnya adalah:

- a. Menggunakan kemampuan vokal
- b. Mengeksplorasi elemen-elemen dasar musik
- c. Terbuka terhadap berbagai jenis musik
- d. Latihan secara sistematis<sup>10</sup>

SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta berada di bawah naungan lembaga pendidikan Muhammadiyah dan memiliki akreditasi A, sekolah ini berada di jalan Parangtritis no. 46 Yogyakarta didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962 yang menurut keterangan dari kepala sekolah SD tersebut lembaga pendidikan ini didirikan di atas tanah yang telah diwakafkan oleh H. Duhaikon untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00-13.00 WIB dan sekolah ini memiliki 6 (enam) jenjang yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Kepala sekolah pada periode ini dijabat oleh Subarjo, A.MaPd. Sekolah dasar tersebut telah

---

<sup>9</sup> Djohan Salim, *Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Kemampuan Matematika Anak Kelas III SDK Pondok Berbah-Sleman*. Tesis, UGM Yogyakarta, 1999, hal. 19

<sup>10</sup> Ibid

menempatkan seni musik sebagai mata pelajaran kelas dalam kategori pelajaran muatan lokal. Adapun kelas yang diberikan kegiatan tersebut adalah kelas IV dengan jumlah siswa 16 anak dan kelas V dengan jumlah siswa 7 anak serta kelas VI dengan jumlah siswa 7 anak dengan durasi waktu masing-masing kelas selama 35 menit dalam seminggu. Di lembaga pendidikan dasar ini juga telah memiliki beberapa alat musik seperti glockenspiel, keyboard, block flute serta beberapa instrumen perkusi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Kepala sekolah SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta sebenarnya mempunyai keinginan untuk mengadakan pertunjukan dalam bentuk ansambel musik anak pada waktu tertentu yang penyajinya oleh siswa-siswi setempat khususnya murid kelas IV namun hal tersebut belum terwujud hingga sekarang yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain belum tersedianya guru khusus musik pada sekolah tersebut.



Dari hal tersebut peneliti mempunyai rumusan sebagai berikut:

Bagaimanakah proses dalam memberikan pengetahuan tentang berolah musik kepada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Danunegaran yang jumlah muridnya 16 anak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hasil pembelajaran seni musik yang dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta dengan menggunakan lagu *Bagimu Negeri* sebagai materi pengajarannya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung kelancaran dalam penelitian dan sebagai acuan pertanggung jawaban ilmiah dalam tulisan maka penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut:

Philip Sheppard, *Peran Musik Dalam Perkembangan Anak*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007. Buku ini dikemas dalam dua bagian. Bagian pertama mengamati bukti ilmiah di balik klaim bahwa musik dapat membuat anak lebih cerdas dan bagian kedua adalah panduan praktis untuk berolah musik yang disusun berdasarkan kelompok usia.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2006. Buku ini membantu memahami bagaimana anak-anak belajar dan berpikir serta pola-pola perubahan dalam belajar dan berpikir mulai masa kanak-kanak hingga remaja, adapun tujuan utama dari buku ini antara lain:

1. Membantu untuk mengerti pengaruh hasil keputusan belajar siswa.
2. Membantu untuk mengerti ragam motivasi guna mengontrol siswa yang sedang belajar dan siswa yang sedang melakukan tingkah laku menyimpang.

M. Soeharto, *Belajar Notasi Balok*, PT. Gramedia, Jakarta, 1988. Buku ini membahas tentang pengenalan not balok dengan metode dan materi pelajaran yang dianggap mudah dan tidak membingungkan melalui cara:

1. Tidak memperkenalkan peta silsilah not pada awal pelajaran.
2. Sering menggunakan tanda mula selain C tetapi hanya dibatasi sampai empat kres dan empat mol untuk membiasakan pembaca dengan tanda mula ber alterasi.
3. Menggunakan notasi angka pada beberapa pembahasan mengingat segi baiknya pemakain not tersebut.

Djohan Salim, *Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Kemampuan Matematika Anak SDK Pondok Berbah-Sleman*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Tesis, 1999. Penelitian ini berisi tentang teori kependidikan, dinamika pendidikan di Indonesia, teori musik dalam pendidikan, serta menguraikan proses pelatihan musik yang dilaksanakan di SDK Pondok Berbah-Sleman Yogyakarta khususnya yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas III.

Gustav Strube, *The Theory and Use of Chord*, Theodore Presser Co., Philadelphia, 1928. Buku ini membahas tentang struktur akord yang dapat membantu penulis dalam penyusunan aransemen lagu *Bagimu Negeri* ciptaan Kusbini sebagai materi lagu yang diajarkan kepada murid kelas IV SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta dalam berlatih ansambel musik.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian tentang pengajaran musik di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan realitas sosial sebagaimana yang telah dialami

oleh subyek dari obyek penelitian<sup>11</sup>. Adapun cara pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka

Informasi didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, serta catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Studi lapangan

Peneliti berperan sebagai pengajar secara langsung untuk mengetahui proses pengajaran dengan seksama.

c. Wawancara

Tahap ini diperlukan jika informasi yang diperlukan untuk membantu kelancaran penelitian tidak ditemukan dalam tulisan.

d. Dokumentasi

Pendokumentasian diperlukan sebagai bukti dalam tahap pendeskripsian.



---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2007. hal 41-46

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tujuan pendidikan, pendidikan umum, pendidikan musik, serta riwayat singkat SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta.

BAB III : Lagu *Bagimu Negeri* dan riwayat komponisnya yang dijadikan sebagai bahan latihan ansambel musik anak oleh siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. Proses pembelajaran dibagi dalam beberapa tahap meliputi: tentang cara pengajaran untuk mengenal notasi dan latihan musik bersama untuk mengidentifikasi kesulitan atau hambatan guna menemukan penyelesaiannya.

BAB IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.